

# Implementasi Metode Kuis Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih kelas IV di UPTD SDN Tragah Bangkalan

oleh  
Ahmad Yasin  
Nur Maslikhatun Nisak

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Januari 2025

# PENDAHULUAN

Kata "fiqih" secara etimologis berarti "pemahaman" atau "paham yang mendalam." Selain itu, "fiqih" dapat diartikan sebagai "mengetahui sesuatu dan memahaminya dengan baik." Dalam tinjauan morfologi, kata ini berasal dari akar kata faqiha-yafqahu-fiqhan yang berarti "mengerti" atau "paham." Dengan demikian, istilah fiqih merujuk pada pemahaman mengenai hukum syari'at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.

Tujuan dari mata pelajaran Fiqih di Sekolah Dasar adalah agar siswa dapat mengetahui penting nya salat dan memahami hal-hal yang membatalkan salat serta hal tersebut bermamfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka diharapkan dapat melaksanakan dan mengamalkan hukum-hukum salat dengan cara yang benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan kepada Allah SWT dan membentuk kedisiplinan dalam waktu beribadah

# RUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Fikih?
2. Menganalisis hasil belajar siswa di SDN Tragah Bangkalan di bawah KKM?

# METODE

- Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- Siswa kelas IV SDN Tragah Bangkalan Madura
- Teknik Pengumpulan data meliputi Observasi, dokumentasi dan evaluasi

# PEMBAHASAN

Hasil penelitian Metode Quis Ineraktif kelas IV SDN Tragah Bangkalan .Hasil belajar pada kegiatan pembelajaran penggunaan Kuis Interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fikih, khususnya pada materi Batalnya Salat bisa dilihat dengan membandingkan data sebelumnya. Berikut adalah tabel dari penelitian tersebut:

Nilai KKM 70	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	4	20%	13	65%	20	100%
Belum Tuntas	16	80%	7	35%	0	0%

# TEMUAN PENTING PENELITIAN

Kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran membuat banyak siswa kehilangan konsentrasi, sehingga suasana belajar menjadi tidak menyenangkan. Permasalahan ini diperburuk oleh kebiasaan siswa yang sering bercakap-cakap dengan teman-temannya, yang mengakibatkan materi yang disampaikan tidak terserap dengan baik dan berujung pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

# MANFAAT PENELITIAN

1. Memberikan alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih terpusat pada peserta didik dengan cara yang menyenangkan
2. Melalui metode quis interaktif di harapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa meningkat

# REFERENSI

1. [1] A. Shaifudin, “FIQIH DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU : Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih,” vol. 1, no. 2, pp. 197–206, 2019.
2. [2] T. Kadi, “Optimasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Fikih: Dampaknya terhadap Pemahaman Agama,” ITQAN J. Ilmu-ilmu Kependidikan, vol. 14, no. 2, pp. 123–134, 2023.
3. [3] J. Juwariah, “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia,” Diskurs. J. Pendidik. Bhs. Indones., vol. 1, no. 02, p. 165, 2019.
4. [4] M. A. Sofiyandi, “Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melaksanakan Shalat Lima Waktu di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mamba'ul 'Ulum Seketeng Sumbawa Besar Muji,” Al-Tarbiyah J. Ilmu Pendidik. Islam, vol. 1, no. 4, p. 344, 2023.
5. [5] J. Junaidi, “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” Diklat Rev. J. Manaj. Pendidik. dan Pelatih., vol. 3, no. 1, pp. 45–56, 2019.
6. [6] M. Fadillah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah,” J. Penelitian, Pendidik. dan Pengajaran JPPP, vol. 1, no. 1, p. 16, 2020.
7. [7] H. Khulud, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa,” Tsaqofah, vol. 4, no. 2, pp. 804–816, 2023.
8. [8] U. H. Salsabila, I. S. Habiba, I. L. Amanah, N. A. Istiqomah, and S. Difany, “Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA,” J. Ilm. Ilmu Terap. Univ. Jambi, vol. 4, no. 2, pp. 163–172, 2020.
9. [9] A. Arikunto and F. Hidayat, “MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS,” Ulumuddin J. Ilmu-ilmu Keislam., vol. 9, no. 1, pp. 49–60, 2019.
10. [10] B. A. Habsy, P. I. Malora, D. R. Widyastutik, and T. A. Anggraeny, “Teori Jean Piaget vs Lev Vygotsky dalam Perkembangan Anak di Kehidupan Bermasyarakat,” Tsaqofah, vol. 4, no. 2, pp. 576–586, 2023.
11. [11] N. Nasron, N. Nurhasanah, N. Suranda, and M. Khadafi, “Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia,” Innov. J. Soc. Sci. Res., vol. 4, no. 4, pp. 14043–14057, 2024.
12. [12] N. A. Azzahra, “Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas,” vol. 01, no. 01, pp. 19–26, 2024.